

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Peran Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Di MA Al-Muslihun Kalidawir

Pembentukan sikap atau attitude tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja. pembentukannya senantiasa berlangsung dengan interaksi manusia. Lingkungan sekolah memegang peran besar untuk mendidik siswa agar dapat memilih dan memilah dalam berperilaku mana yang baik dan mana yang buruk.

Dan sekolah merupakan wahana pendidikan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap dalam kesadaran hati nuraninya sehingga sikap disiplin itu muncul didalam dirinya.

Sikap disiplin meliputi waktu, disiplin mematuhi aturan, dan banyak hal-hal yang mengajarkan sikap disiplin. Guru PAI merupakan tonggak awal pembentukan sikap siswa karena peran guru PAI sebagai tauladan bagi siswa maka dari itu peran utama dalam pembentukan sikap disiplin guru memandu berjalannya program rutin lembaga sekolah yaitu setiap pagi membaca ayat-ayat suci Al-qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Muhson M.Pd.I selaku Guru fiqih dan al-quran hadits Ma Al-Muslihun, pada tanggal 24 November 2021 pukul 08.00 WIB

Madrasah kami adalah madrasah yang berbasis *annadhliyin* yang setiap sebelum pembelajaran PAI rutin membaca surah yasin dan tahlil, ataupun surat pendek. karena apa kami meyakini kegiatan ini menjadi awal membentuknya sikap karakter religius dan sikap disiplin siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. kegiatan ini dilakukan pagi sebelum masuk jam pembelajaran, peserta didik masing-masing wajib bisa membaca yasin dan tahlil, agar mereka terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada dan mereka akan disiplin dengan sendirinya.²

Kegiatan rutin yang dilaksanakan siswa di MA Al-Muslihun memberikan kontribusi yang sangat besar utamanya dalam pembentukan kedisiplinan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Muhlison M Pd.I selaku guru akhidah akhlak dan SKI sebagai berikut:

Program yang kami terapkan dalam pembentukan sikap kedisiplinan selain membaca al-qur'an setiap pagi siswa dan guru juga memiliki program rutin yang relevan bagi siswa yaitu sholat dhuha berjamaah, harapan kami para siswa meraih berkah sepiritual yang berpengaruh pada akhlak siswa bertingkah laku baik dan barokah. dengan adanya kegiatan-kegiatan ini lembaga berharap terbentuk sikap kedisiplinan yang unggul.³

hal ini di perkuat dengan dokumentasi kegiatan membaca AL-Qur'an dan shalat Dhuha Berjamaah sebagai Berikut:

² Ibid, hal 71

³ Wawancara dengan Bapak Muhlison M.Pd.I selaku guru Akhidah Akhlak dan SKI, pada tanggal 25 November 2021 pukul 09.00 WIB



Gambar 4.1 Kegiatan Membaca Al-Qur'an



Gambar 4.2 Kegiatan Shalat Dhuha

Kegiatan mendidik yang mengarah pada peningkatan afektif yang terdiri dari moral, etik, mental, spiritual dan perilaku positif.

Peran kegiatan Baca Al-Qur'an dan Sholat Dhuha diyakini mampu mengembangkan dan menguatkan sikap disiplin siswa. lembaga madrasah mengawal secara berkelanjutan terhadap siswa dengan mengupayakan seluruh siswa wajib dan disiplin mengikuti bagi yang tidak berhalangan.

Disamping memberikan pengetahuan pada peserta didik, pemberian umpan balik diperlihatkan oleh guru ketika menegur dan menasehati muridnya yang gaduh dan mengganggu temannya.

Dan tidak hanya itu, guru PAI juga berperan sebagai motivator dan penasehat, seperti yang terlihat ketika guru memberikan motivasi dan nasehat-nasehat saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas ketika menjumpai anak yang berperilaku tidak baik.

Pembelajaran PAI di dalam kelas berperan memberikan kontribusi yang sangat besar utamanya dalam sikap dan sifat seorang guru. guru menjadi figur bagi siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.

Motivasi dan ikut serta dalam kegiatan adalah kunci utama dalam mengajarkan sikap kedisiplinan siswa. hal ini sesuai yang dinyatakan oleh ibu Ti'is Sudaryati S.Pd.I selaku waka kesiswaan :

kami selaku pengawas kesiswaan mengintruksi kepada dewan guru untuk memotivasi dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan siswa dalam rangka meningkatkan sikap kedisiplinan. misalnya juga guru mendampingi siswa saat upacara bendera dan jika ada yang terlambat biasa diberikan sanksi yang mendidik seperti melafalkan surat-surat pendek atau UUD 45. dengan hal ini dapat membentuk dan menguatkan sikap disiplin siswa.⁴

Lembaga Madrasah berupaya memberikan program unggulan yang bersifat membangun kedisiplinan siswa wajib dikembangkan. hal ini sebagai

⁴ Wawancara dengan ibu Ti'is Sudaryati S.Pd.I, pada tanggal 26 November 2021 pukul 10.00.WIB

tolak ukur perkembangan rasa tanggung jawab siswa terhadap kewajibannya.

Guru PAI sebagai pendamping siswa dan memotivasi siswa untuk disiplin dan giat dalam belajar.

Sebagai ko`ordinator guru PAI bertugas menyeragamkan do`a-do`a yang dipakai dan diajarkan pada peserta didik agar tercipta kekompakan saat berdo`a bersama.

Hal tersebut selaras dengan manfaat adanya ko`ordinasi. Melalui koordinasi setiap bagian yang menjalankan fungsi dengan spesialisasi tertentu dapat disatupadukan dan dihubungkan satu sama lain sehingga dapat menjalankan peranannya secara selaras dalam mewujudkan tujuan bersama, guru dapat menjadi teladan dalam arti pribadi yang menunjukkan sikap hormat dan tanggung jawab, baik di dalam maupun di luar kelas.

Peran Guru PAI sangat besar dalam penguatan karakter siswa salah satunya yaitu sikap disiplin. karena pendidikan agama islam adalah upaya yang terencana dalam rangka menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

dalam rangka membuat siswa mampu menjalankan ajaran-ajaran islam tidak dapat serta merta terjadi begitu saja maka MA Al-Muslihun para Guru mengajarkan sikap disiplin melalui kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi dan sholat dhuha berjamaah, sekolah ada kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan.

Kegiatan mendidik yang mengarah pada peningkatan afektif yang terdiri dari moral, etik, mental, spiritual dan perilaku positif. Sementara pembelajaran mengarah pada peningkatan kognitif, yang terdiri dari menghafal, mengingat, analisis, sintesa, aplikasi dan evaluasi. Lalu latihan yang mengarah pada peningkatan ketrampilan.

B. Peran Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa Di MA Al-Muslihun Kalidawir

Peran pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Dengan kata lain siswa dapat mengemban tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab karena sikap tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan. dalam dunia sekolah sikap tanggung jawab siswa bisa dilihat dari beberapa indikator yaitu: pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, dll. peran Guru PAI di MA Al-

Muslihun Kalidawir dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa sesuai dengan pernyataan Bapak Drs.Muhson Mpd.I yaitu:

Guru memberi tugas siapa yang akan mengaji ayat-ayat al-qur'an dipagi hari agar anak bisa bertanggung jawab saat melaksanakan kegiatan, guru mengajak anak-anak sholat dhuha berjamaah agar terbiasa dan memiliki rasa tanggung jawab jika tidak melaksanakan sholat, guru menunjuk siapa yang memimpin do'a di depan sebelum pembelajaran. maka disitulah anak-anak akan merasa ada tanggung jawab akan tugas dan kewajiban yang sudah diamanahkan kepadanya.⁵

Di perkuat dengan dokumen bapak Muhlison, M,pd.I menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran:



Gambar 4.3 Kegiatan sebelum pembelajaran

Membentuk tanggung jawab anak yaitu dengan cara: Membangun rasa keanggotaan, membangun identitas kelompok, membangun perasaan menjadi anggota kelompok yang dihargai pada diri setiap siswa, dan membangun tanggung jawab bersama dan terhadap kelompok.

⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Muhson M.Pd.I selaku Guru fiqih dan al-auran hadits Ma Al-Muslihun, pada tanggal 24 November 2021 pukul 08.00 WIB

Dan untuk melihat apakah peran guru serta budaya kedisiplinan dan tanggung jawab itu berhasil membentuk karakter peserta didik yaitu dengan melihat ciri-ciri yang melekat pada peserta didik Nilai Karakter tanggung jawab mendorong siswa untuk berani mengambil keputusan yang baik melaksanakan pekerjaan atau perintah dengan bertanggung jawab, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Sebagai seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan wawasan kepada siswa utamanya dalam hal bertanggungjawab . dan tugas siswa yaitu menjalankan tata tertib yang ada di lembaga sekolah. jika melanggar maka harus dipertanggung jawabkan. karna setiap yang dilanggar mempunyai resiko. hal ini merupakan rasa tanggung jawab siswa dalam lingkup sebagai siswa.

C. Hal-Hal Yang Mendukung Dalam Pembentukan sikap Disiplin dan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di MA Al-Muslihun Kalidawir

Faktor-faktor di dalam diri manusia itu, yakni selektivitasnya sendiri daya pilihannya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya itu.

Dan faktor-faktor itu ditentukan pula oleh motif-motif dan *attitude* lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu. bahwa sikap itu dapat di ubah atau dibentuk apabila, terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia, adanya komunikasi, dan mematuhi apa yang diterapkan. diperkuat dengan hasil wawancara dengan Guru PAI Bapak Drs. Muhson

M.Pd.I yaitu: faktor-faktor sangat mendukung, dari faktor guru dan fasilitas sekolah maka peserta didik dapat diharapkan bisa memiliki rasa disiplin yang tinggi dan tanggung jawab yang besar.⁶

Lebih lanjut dijelaskan oleh Bapak Muhlison M.Pd.I. sebagaimana transkrip wawancara berikut:

Menurut saya, ada banyak hal yang mempengaruhi. Pertama tentunya ada faktor yang dapat mendukung dan pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab yaitu, dari faktor orang tua, orang tua yang saat di rumah juga memberikan pengarahan yang baik kepada anak saat di rumah. Lalu dari faktor sesama teman dan faktor yang sangat mempengaruhi berasal dari lingkungan karena lingkungan masyarakat yang baik akan membuat anak didik terbiasa dengan kebaikan seperti hal disiplin dan tanggung jawab.⁷

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa mendukung upaya ini, diantaranya yaitu: Guru, Orang Tua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Faktor ekstern yang mampu mempengaruhi pembentukan karakter yaitu Pendidikan dan lingkungan. Lingkungan ada dua bagian, yang pertama lingkungan yang bersifat kebendaan, dan kedua lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.

Guru sebagai edukator maksudnya ialah guru sebagai pengajar dan pendidik yang profesional bagi peserta didik. Hal tersebut terlihat dari mahirnya guru PAI dalam mengajar menggunakan metode-metode yang

⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Muhson M.Pd.I selaku Guru PAI Ma Al-Muslihun, pada tanggal 24 November 2021 pukul 08.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Muhlison M.Pd.I, pada tanggal 25 November 2021 pukul 09.00 WIB

bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan serta memakai media pembelajaran yang tersedia sebagai alat pendukung.

Sebagai seorang pendidikan berkewajiban untuk memberikan faktor-faktor pendukung yaitu motivasi, dan memberikan contoh dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekolah, agar peserta didik bisa disiplin dan bertanggungjawab, guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.

Dari kumpulan pendapat diatas dapat difahami bahwa, orang tua bisa menjadi faktor pendukung jika mau menyambung pendidikan karakter di sekolah selama anak di rumah, Teman yang baik dan peduli biasanya akan mengingatkan ketika temannya melakukan kesalahan.

Yang seperti ini bisa menjadi faktor pendukung. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan tempat anak bergaul di masyarakat. Jika anak bergaul dengan orang-orang yang kurang baik maka akan menghambatnya untuk bisa menjadi anak yang berkarakter baik.

D. Temuan Peneliti

1. Peran Guru PAI dalam membentuk Sikap Disiplin Siswa di MA Al-Muslihun Kalidawir Tulungagung.

- a. Guru PAI membentuk sikap disiplin siswa melalui kegiatan Baca Al-Qur'an di pagi hari
- b. Guru PAI juga membentuk sikap disiplin siswa melalui Sholat Dhuha.

- c. Guru PAI mendampingi dan memotivasi siswa untuk disiplin dan giat dalam belajar.

2. Peran Guru PAI dalam membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa di MA Al-Muslihun Kalidawir Tulungagung

- a. Guru PAI memberikan tugas secara acak kepada siswa siapa yang akan mengaji ayat-ayat al-qur'an.
- b. Guru PAI mengajak anak-anak untuk sholat dhuha berjamaah.
- c. Guru PAI menunjuk secara acak siapa yang memimpin do'a sebelum pembelajaran.
- d. Guru PAI memberikan PR dan melihat siapa yang mengerjakan PR dan siapa yang tidak.
- e. Guru PAI memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar peraturan.

3. Hal-hal yang Mendukung Peran Guru PAI dalam membentuk Sikap Disiplin Siswa di MA Al-Muslihun Kalidawir Tulungagung

- a. Guru PAI mendukung pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.
- b. Orang tua mendukung pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa selama anak di rumah dengan memberikan contoh yang baik kepada anak.
- c. Lingkungan sosial mendukung pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dengan memberikan pergaulan yang bersifat kerohanian.

- d. Teman sebaya mendukung pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa teman yang baik dan peduli akan mengingatkan ketika temannya melakukan kesalahan.